

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRAKTIK PERAWATAN TALI PUSAT DI WILAYAH PUSKESMAS BANGETAYU KOTA SEMARANG

## THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT WITH UMBILICAL CORD PRACTICES IN HEALTH CARE CENTER OF BANGETAYU SEMARANG

**Titik Munjiati<sup>1)</sup>, Edy Soesanto<sup>2)</sup>, Siti Nurjanah<sup>3)</sup>**

<sup>1)3)</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2)</sup> Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

### ABSTRAK

**Latarbelakang:** Infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum dapat terjadi karena dalam perawatan tali pusat yang tidak bersih dan benar. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah dan mengurangi angka kematian bayi yang disebabkan infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum antara lain adalah setiap kehamilan diberikan toksoid tetanus, pemotongan tali pusat dilakukan dengan benar dan terjaga kesterilitasnya serta perawatan tali pusat yang tepat. Dalam hal ini peran serta dukungan keluarga sangat berpengaruh pada saat ibu menjadi orang tua baru karena ibu akan mengambil tanggung jawab terhadap perawatan bayi seperti memandikan bayi, perawatan tali pusat, menggendong dan menyusui bayi. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan praktik perawatan tali pusat di Wilayah Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. **Metode** Penelitian Descriptive Correlation dengan menggunakan rancangan Crosssectional. Subyek penelitian adalah 52 ibu yang merawat tali pusat bayinya sendiri diambil secara proportional sampling. Variabel bebas adalah dukungan keluarga. Variabel terikat adalah perawatan tali pusat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. **Hasil:** Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga emosional dengan praktik perawatan tali pusat dengan  $p < 0,000$ , ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga informasional dengan praktik perawatan tali pusat dengan  $p < 0,040$ , ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga instrumental dengan praktik perawatan tali pusat dengan  $p < 0,004$ , ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga penilaian/penghargaan dengan praktik perawatan tali pusat dengan  $p < 0,034$ . **Simpulan:** hasil uji kolerasi dengan uji Chi Square dan Fisher Exact menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan praktik perawatan tali pusat.  
Kata Kunci : Dukungan keluarga, praktik perawatan tali pusat

### ABSTRACT

**Background:** Umbilical cord infection and neonatal tetanus can occur due to the treatment of the umbilical cord that is not clean and properly. One effort to solve the problem and reduce the infant mortality rate due to infections umbilical cord and neonatal tetanus among others are given tetanus toxoid every pregnancy is very beneficial to prevent neonatal tetanus than it was supposed sterility must be very careful when cutting the umbilical cord and for next umbilical cord practice. In this case the role of the family support is very influential at the time mother became a new parent because she will take responsibility for infant care such as bathing the baby, umbilical cord practice, holding and feeding the baby. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the correlation between family support with umbilical cord practices in Health Center of Bangetayu Semarang. **Methods:** This study used Descriptive Correlation using a cross-sectional design. Subjects were 52 mothers who care for her newborn umbilical cord was taken proportional sampling. The dependent variable is umbilical cord care practice, and the independent variabel is family support. Collecting data using questionnaires and observasi. **Results:** There is a significant relationship between emotional family support with umbilical cord practices with  $p < 0,000$ , there is a significant relationship between family support informational with umbilical cord care practices with  $p < 0,040$ , there is a significant relationship between family support instrumental with umbilical cord care practices with  $p < 0,004$ , there is a significant relationship between family support assessment / award with cord care practices with  $p < 0.034$ . **Conclusion:** the result of correlation test with the Chi square test and Fisher 's exact showed significant relationship between family support with cord care practices.  
Keywords : Family support, Umbilical cord care practice

## PENDAHULUAN

Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) pada tahun 2012 jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebanyak 32/1.000 Kelahiran Hidup (KH). Sementara target yang akan dicapai sesuai kesepakatan MDGs tahun 2015, angka kematian bayi menjadi 23/1.000 kelahiran hidup (Prasetyawati, 2012).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 10,75/1.000 KH, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar 10,34/1.000 KH (Dinkes Jateng, 2012). Di Kota Semarang sendiri menduduki peringkat ke-5 yaitu 12,15/1.000 KH (Dinkes Jateng, 2011).

Menurut Dinkes Kesehatan Kota Semarang (2012), Angka Kematian Bayi dan Balita di Kota Semarang pencapaiannya cenderung menurun namun masih di atas target Provinsi yaitu 9,0/1.000 KH, pada tahun 2011 AKB : 12,15 /1.000 KH (314 kasus) dan pada tahun 2012 AKB sebanyak 10,67/1.000 KH (293 kasus). Di Semarang penyakit penyebab kematian kelompok umur perinatal yaitu sebanyak 62,8%, neonatal sebanyak 14,33% dan kelompok umur bayi (29 hari-11 bulan) sebanyak 22,87% dari 293 kasus. Penyebab kematian terbesar adalah asfiksia (33,18%), BBLR (26,61%), ikterus (2,65%), tetanus neonatorum (2,65%), infeksi tali pusat (1,32%) dan lain-lain (33,62%). Puskesmas Bangetayu merupakan penyumbang angka kematian neonatal sebanyak 12 kasus (4,09%) yang salah satu penyebab kematian neonatalnya adalah infeksi tali pusat.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah dan mengurangi angka kematian bayi karena infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum antara lain adalah setiap kehamilan diberikan toksoid tetanus yang sangat bermanfaat untuk mencegah tetanus neonatorum selain itu seharusnya sterilitas harus diperhatikan benar pada waktu pemotongan tali pusat demikian pula

perawatan tali pusat selanjutnya (Sodikin, 2009:76-79).

Dalam hal ini peran serta dukungan keluarga sangat berpengaruh pada saat ibu menjadi orang tua baru karena ibu akan mengambil tanggung jawab terhadap perawatan bayi seperti memandikan bayi, perawatan tali pusat, menggendong dan menyusui bayi (Sulistiyawati, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviana pada tahun 2011 yaitu sebagian besar ibu di Rumah Bersalin Citra Insani mempunyai pengetahuan cukup tentang perawatan tali pusat yaitu 52,4% dan mempunyai pengetahuan kurang 21,4%. Rendahnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat dapat menjadi faktor penyebab tingginya angka kematian akibat infeksi tali pusat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah Puskesmas Bangetayu dengan cara wawancara kepada beberapa ibu nifas yang mempunyai kegiatan merawat tali pusat bayinya sendiri mengatakan bahwa keluarga sering menyarankan untuk merawat tali pusat dengan benar, memberi perhatian saat ibu kesulitan merawat tali pusat bayinya dan keluarga acuh tak acuh saat ibu sedang merawat tali pusat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012 :47-48).

Berdasarkan waktu penelitian, rancangan penelitian ini adalah potong lintang (*cross sectional*) dimana pengukuran atau observasi dilakukan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Nursalam, 2008 :83). Sampel dalam penelitian adalah ibu nifas yang merawat tali pusat bayinya di wilayah

puskesmas Bangetayu Kota Semarang yaitu sebanyak 52 orang. Alat pengumpulan data ini berupa kuesioner dan ceklis. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Kelurahan Rowosari Kota Semarang. Data diuji dengan menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Fisher Exact*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki dukungan emosional kurang yaitu sebanyak 29 responden (55,8%) dan yang memiliki dukungan baik sebanyak 23 orang (44,2%), sebanyak 39 responden (75,0%) memiliki dukungan keluarga informasional kurang dan yang memiliki dukungan baik sebanyak 13 orang (25,0%), sebanyak 29 responden (55,8%) memiliki dukungan instrumental baik dan yang memiliki dukungan kurang sebanyak 23 orang (44,2%), serta sebanyak 41 responden (78,8%) memiliki dukungan keluarga penilaian/penghargaan kurang dan yang memiliki dukungan baik sebanyak 11 orang (21,2%).

Praktek perawatan tali pusat sebagian besar responden tidak melakukan dengan benar yaitu sebanyak 34 orang (65,4%) dan yang melakukan dengan benar sebanyak 18 orang (34,6%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p < 0,000 < (0,05)$ , dan nilai  $X^2 17,064$ , Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan praktek perawatan tali pusat. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai  $p < 0,040 < (0,05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasional dengan praktek perawatan tali pusat. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p < 0,004 < (0,05)$ , dan nilai  $X^2 8,479$ , Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dengan praktek perawatan tali pusat. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai  $p < 0,034 < (0,05)$ , Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan penilaian/penghargaan dengan

praktek perawatan tali pusat, seperti pada tabel 4, 5 dan 6.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional, Informasional, Instrumental dan penilaian/penghargaan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Praktek Perawatan Tali Pusat	Jumlah	Persentase (%)
Tidak melakukan	34	65,4
Melakukan	18	34,6
Jumlah	52	100

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Praktek Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Duk. emosional	Praktik				Total	P value
	Tidak melakukan		Melakukan			
	jml	%	jml	%	jml	%
Kurang	26	89,7	3	10,3	29	100
Baik	8	34,8	15	65,2	23	100
Total	34	65,4	18	34,6	52	100

**Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Emosional dengan Praktek Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Jenis Dukungan Keluarga	Baik		Kurang	
	jml	%	jml	%
Dukungan Emosional	23	44,2	29	55,8
Dukungan Informasional	13	25%	39	75%
Dukungan Instrumental	29	55,%	23	44,%
Dukungan Penilaian/penghargaan	11	21,%	41	78,%

**Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga Informasional dengan Praktek Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Duk. informasional	Praktik				Tot %	P value
	Tdk melakukan		Melakukan			
	Jml	%	Jml	%		
Kurang	29	74,4	10	25,6	39	100

Baik	5	8	20	0,040
	38,5	61,5	100	
Total	34	18	34,6	52
	65,4			100

**Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga Instrumental dengan Praktek Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Duk. instrumental	Tdk melakukan		Praktik Melakukan		Tot %	P value
	Jml	%	Jml	%		
Kurang	20	87,0	3	13,0	23	0,004
Baik	14	48,3	15	51,7	29	
Total	34	65,4	18	64,6	52	
					100	

**Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga Penilaian/Penghargaan dengan Praktek Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang**

Duk. penilaian/pe nghargaan	Tdk melakukan		Praktik Melakukan		Tot %	P value
	Jml	%	Jml	%		
Kurang	30	73,2	11	26,8	41	0,034
Baik	4	36,4	7	63,6	11	
Total	34	65,4	28	34,6	52	
					100	

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p = 0,000$  kurang dari  $(0,05)$ . Berdasarkan analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga emosional dengan praktek perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiknya (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perawatan tali pusat, didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan praktek perawatan tali pusat dengan nilai  $p$  value 0,012.

Hal ini sejalan dengan pendapat House (1994) bahwa dukungan emosional merupakan dukungan simpatik atau empati. Dukungan ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada ibu dalam merawat tali pusat. Dukungan ini sangat dibutuhkan oleh ibu dalam menghadapi masalah yang mungkin dihadapinya seperti cara perawatan tali pusat. Dengan adanya dukungan emosional ini, ibu tidak akan merasa sendirian dan merasa masalahnya ada yang membantu. Misalnya ibu kesulitan saat merawat tali pusat, keluarga mendengarkan keluhan ibu dan membantu untuk mencari tahu cara perawatan tali pusat yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Fisher Exact*, didapatkan nilai  $p = 0,040$  kurang dari  $(0,05)$ . Berdasarkan analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga informasional dengan praktek perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriani (2010) tentang hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan perawatan tali pusat didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasional dengan perawatan tali pusat dengan nilai  $p$  value 0,007.

Hasil penelitian ini dikarenakan dukungan informasional sangat penting dan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu untuk melakukan praktek perawatan tali pusat. Informasi dapat diperoleh baik dari media massa, pendidikan kesehatan maupun dari pengalaman. Salah satu pemberi informasi yang sering bagi seorang ibu adalah keluarga sehingga baik buruknya pengetahuan yang dimiliki keluarga akan menentukan benar tidaknya ibu dalam melakukan praktek perawatan tali pusat. Dengan memberikan dukungan informasional secara langsung dapat mengurangi masalah-masalah yang dihadapi ibu selama merawat tali pusat.

Informasi yang jelas dari keluarga kepada ibu akan mengurangi kendala yang mungkin dialami ibu selama merawat tali pusat.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square*, didapatkan nilai  $p = 0,004$  kurang dari  $(0,05)$ . Berdasarkan analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga instrumental dengan praktek perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiknya (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perawatan tali pusat, didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga instrumental dengan praktek perawatan tali pusat dengan nilai  $p$  value  $0,012$ .

Beberapa hasil penelitian ini dikarenakan dukungan instrumental erat kaitannya dengan pemenuhan sarana penunjang. Dukungan ini bisa berupa materi, peralatan kesehatan, maupun sarana prasarana untuk menadapatkan pelayanan kesehatan. Dengan dukungan instrumental yang memenuhi maka keluarga dapat menyediakan apa yang diperlukan ibu dalam melakukan praktek perawatan tali pusat. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan materi yang cukup maka ibu juga dapat memeriksakan bayinya sehingga ibu mendapatkan informasi juga dari petugas kesehatan tentang bagaimana melakukan perawatan tali pusat dengan benar. Selain itu ibu juga dapat mengakses sendiri informasi tentang perawatan tali pusat melalui media massa sehingga ibu lebih terampil dalam melakukan praktek perawatan tali pusat (Suprayitno, 2004).

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Fisher Exact*, didapatkan nilai  $p = 0,034$  kurang dari  $(0,05)$ . Berdasarkan analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga penilaian/penghargaan dengan praktek

perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda (2011) dengan hasil bahwa cara perawatan tali pusat sebagian besar kurang baik sebanyak 16 responden (57,1%). Penelitian lain yang dilakukan oleh Indriani (2010) tentang hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan perawatan tali pusat didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan dengan perawatan tali pusat dengan nilai  $p$  value  $0,011$ .

Beberapa hasil penelitian ini dikarenakan dalam dukungan penghargaan keluarga bertindak sebagai bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan dan sebagai sumber dan validator identitas anggota. Terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk ibu, dorongan maju, atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif kepada ibu. Dukungan penghargaan merupakan sumber motivasi bagi ibu setelah melahirkan. Penghargaan yang diberikan orang terdekat atau keluarga dapat meningkatkan kemauan ibu untuk merawat bayi menjadi lebih baik dalam hal praktek perawatan tali pusat (Suprayitno, 2004).

## SIMPULAN

Hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan praktek perawatan tali pusat adalah sebagai berikut :

1. Sebanyak 29 responden (55,8%) memiliki dukungan keluarga emosional kurang
2. Sebanyak 39 responden (75,0%) memiliki dukungan keluarga informasional kurang, sebanyak 29 responden (55,8%)
3. Memiliki dukungan instrumental baik dan sebanyak 41 responden (78,8%)
4. Memiliki dukungan keluarga penilaian/penghargaan kurang

5. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga emosional dengan praktek perawatan tali pusat dengan  $p < 0,000$ ,
6. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga informasional dengan praktek perawatan tali pusat dengan  $p < 0,040$
7. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga instrumental dengan praktek perawatan tali pusat dengan  $p < 0,004$
8. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga penilaian/penghargaan dengan praktek perawatan tali pusat dengan  $p < 0,034$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita L pangelis, 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Dainuri, N. (2008). *Gambaran Dukungan Emosional Keluarga terhadap Ibu Nifas dalam Melakukan Perawatan Tali Pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Bnjarharjo Magelang*. Diakses tanggal 21 September 2013 dari <http://www.ediglibumm.com>.
- Friedman, M. (1998). *Keperawatan Keluarga, teori dan praktek*. Alih Bahasa : Ina Debora : Edisi 3. Jakarta : EGC
- Indriani, R. (2010). *Hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan perawatan tali pusat*. Diakses tanggal 22 September 2013 dari <http://www.keluarga.holisticcare.com>.
- Sabrina, W. (2011). *Studi Deskriptif Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Kramatsari Kota Pekalongan*. Skripsi. FKM Undip, Semarang.
- Setyowati, Sri. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Jakarta, Mitra Cendekia Press.
- Suprayitno. (2004). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta, EGC.
- Data Angka Kematian Bayi (AKB), Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2012.
- Green dan Marshall. 2000. *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. U.S : Mayfield Publishing Company.
- JNPK – KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Bakti Husada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam dan Ninuk. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetyawati, Eka. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Profil Kesehatan Jawa Tengah. 2011.
- Riksani, Ria. 2012. *Keajaiban Tali Pusat dan Plasenta Bayi*. Jakarta : Dunia Sehat.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiawan. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, SII*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyowati dan Arita. 2008. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sodikin. 2009. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta : EGC.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: ANDI.